

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan berbasis vokasional yakni pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keterampilan dan keahlian serta kompetensi yang spesifik sesuai kebutuhan dunia kerja, mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berdasarkan ilmu yang diperolehnya. Pendidikan yang disajikan di dalamnya berupa program diploma atau ilmu terapan, yakni porsi praktikum di lapang lebih banyak (60%) dibandingkan teori di dalam kelas (40%) sehingga diharapkan peserta didik dapat menyerap ilmu yang didapat dengan maksimal dan menjadi tenaga siap kerja ketika sudah menyelesaikan pendidikannya.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah bagian pendidikan dari proses belajar mengajar yang diperoleh dari perusahaan atau industri untuk pengalaman dan keterampilan khusus sesuai keahliannya, sehingga nantinya mahasiswa mampu mengatasi persaingan yang terdapat di dunia kerja. PT. BISI International, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam basis bidang pembenihan pertanian. Komoditi yang ada didalamnya adalah tanaman pangan seperti jagung dan padi serta komoditi hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan.

PT. BISI International, Tbk telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Departemen Pertanian untuk melakukan sertifikasi mandiri atas benih-benih yang dihasilkan. Selain itu perusahaan ini juga telah mengeksport produknya ke luar negeri sehingga menjadi perusahaan yang berbasis pabrik dengan nama Tbk. Salah satu departemen yang ada di perusahaan PT. BISI International, Tbk. adalah departemen padi termasuk di dalamnya terdapat jenis padi hibrida.

Padi (*Oryza sativa*) merupakan komoditas tanaman pangan terpenting yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan sektor pertanian nasional. Hingga saat ini padi adalah bahan pangan utama untuk kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Permintaan akan padi terus mengalami peningkatan seiring dengan pendapatan per kapita masyarakat dan jumlah penduduk. Sementara itu,

ketersediaan jumlah padi di Indonesia belum mampu mencukupi kebutuhan pangan nasional.

Upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan beras dalam negeri terus dilakukan. Sejak tahun 2008 silang pemerintah menyelenggarakan program pengembangan padi hibrida melalui sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu. Pemerintah ingin menjadikan padi hibrida sebagai sumber baru pertumbuhan produksi beras nasional. Varietas padi hibrida ditargetkan mampu menyumbang tambahan tingkat produktivitas hingga 2 ton/ha yang berarti jauh lebih tinggi dibandingkan target peningkatan padi inbrida sebesar 0,75 ton/ha (Kementan, 2013).

Pergeseran penggunaan benih padi inbrida ke benih padi hibrida harus diikuti oleh kemampuan memproduksi benih tersebut. Oleh sebab itu, usaha ke arah peningkatan produktivitas benih padi hibrida perlu dilakukan. Teknik waktu tanam (*split planting*) yang tepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi benih padi hibrida. Penggunaan waktu tanam berpengaruh terhadap munculnya bunga jantan dan bunga betina, sebab umur dari kedua galur yang digunakan tidak sama. Diharapkan dengan menyingkronkan umur berbunga mampu mengoptimalan penyerbukan, sehingga produksi benih padi hibrida mampu meningkatkan produktifitas.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang mahasiswa adalah :

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara ilmu teori dan praktik kerja yang sesungguhnya di lapang.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang timbul di lapang, Kedisiplinan, integritas dan tanggung jawab serta faktor-faktor keberhasilan usaha di PT BISI International, TBK.
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan kegiatan yang ditekuni selama kegiatan PKL serta mengevaluasi kemampuan diri dan keterampilan yang didapat di PT BISI International, TBK .

4. Mahasiswa mampu melatih komunikasi serta beradaptasi dengan lingkungan kerja serta mengidentifikasi permasalahan serta menemukan konseptualisasi berdasarkan gagasan untuk penyelesaian masalah yang ada di PT BISI International, TBK.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang mahasiswa adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan agribisnis padi hibrida.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknik split planting padi hibrida PDH 09 di PT. BISI Internasional Tbk. Kediri.
3. Meningkatkan kemampuan dalam membuat analisa usaha tani produksi benih padi hibrida tentang Split Planting Padi Hibrida PDH 09.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang ini diharapkan mahasiswa dapat:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam kegiatan praktek kerja lapang di PT. BISI International, Tbk
2. Memperoleh bekal tentang sistem, sikap, dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/industri.
3. Mengembangkan kemampuan yang didapat di kampus dan diterapkan sesuai dengan kondisi yang diberlakukan di dunia kerja tempat melaksanakan praktik kerja lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja PKL

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan berlokasi di PT. BISI International, Tbk Jalan HOS Cokroaminoto No. 72 A Desa Tulungrejo, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. BISI Internasional, Tbk. ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu di mulai tanggal 09 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Mei 2020 dengan jadwal kerja di lahan dari hari Senin – Kamis dengan jadwal jam kerja lapang dimulai pukul 07.00 - 16.00 WIB, sedangkan jadwal kerja di kantor pada hari jumat dimulai pukul 07.30 - 16.00 WIB dan hari sabtu mulai pukul 07.30 - 13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan PKL

Metode dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode ini mahasiswa melihat kondisi secara langsung kegiatan yang diterapkan dan dilaksanakan di lapang.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara langsung dan daring. Wawancara langsung pada saat berada di lapangan mengenai kegiatan praktek lapang yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya dengan cara menanyakan langsung kepada petani / CGR, pembimbing lapang dan staff dari perusahaan. Wawancara daring dilakukan melalui komunikasi online dengan Pembimbing lapang.

3. Praktek Langsung di Lapang

Setelah mendapatkan informasi secara teknis serta pembahasannya, mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh melalui praktik langsung ke lahan Kegiatan ini diiringi dengan wawancara dan pemantauan dari pembimbing lapang mengenai pelaksanaan kegiatan.

4. Diskusi Simulasi

Metode ini dilakukan apabila ketika di lapang tidak ditemukan kegiatan budidaya dengan cara pembimbing lapang memberikan contoh atau simulasi kegiatan yang tidak ditemukan tersebut.

5. Studi Pustaka

Metode ini mahasiswa mengumpulkan data atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan maupun jurnal ilmiah terkait.

6. Dokumentasi

Metode ini mahasiswa melakukan dokumentasi kegiatan yang dilakukan baik dikantor maupun di lapang guna untuk memperkuat isi laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang akan dipertanggungjawabkan.

7. Penulisan Kegiatan Harian

Metode ini mahasiswa melakukan kegiatan harian dengan mencatat semua kegiatan pada lembar buku kerja mahasiswa.